
Dampak Usaha Tambak Udang Vanname Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Pantai Gading

Imam Sutoyo¹, Tri Inda Fadhila Rahma², Muhammad Ikhsan Harahap³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: imamsutoyo46@gmail.com¹, triindafadhila@uinsu.ac.id², m.ikhsan.harahap@uinsu.ac.id³

Article History:

Received: 23 Mei 2022

Revised: 10 Juni 2022

Accepted: 10 Juni 2022

Keywords:

Dampak Peningkatan, Kesejahteraan Masyarakat, Petani Udang Vanname.

Abstract: Tujuan penelitian ini mendeskripsikan dampak usaha tambak udang vaname dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pantai Gading melalui usaha tambak udang vaname. Penelitian ini dilakukan di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian memberikan dampak positif bagi masyarakat, dengan mengembangkan sumber daya alam dengan mengoptimalkan lahan non produktif menjadi tambak udang vaname. Indikator kesejahteraan masyarakat di Desa Pantai Gading yaitu pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, pendidikan, kesehatan, dan perumahan. Faktor pendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan budidaya udang vaname yaitu kemudahan akses sumber daya, etos kerja masyarakat, dan dorongan ekonomi. Faktor penghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan budidaya udang vaname adalah permodalan, tidak adanya bantuan dari pemerintah daerah.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki potensi sumber daya yang tinggi, terutama di wilayah pesisir. Diharapkan dapat berkontribusi pada tiga komponen penting tujuan pembangunan nasional, yaitu pertumbuhan ekonomi (pro growth), perluasan lapangan kerja (pro job) dan pengurangan kemiskinan (pro poor). Pembangunan di wilayah pesisir relatif tertinggal dibandingkan wilayah daratan lainnya, sehingga masyarakat pesisir relatif lebih miskin dibandingkan wilayah lainnya. Pengelolaan di wilayah pesisir perlu dioptimalkan dan dikelola dengan baik sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Ada beberapa sumber daya alam pesisir yang dapat dikelola dan dikembangkan, antara lain sumber daya perikanan yang meliputi sumber daya perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Budidaya meliputi budidaya air payau, pesisir dan laut, yang di harapkan mampu memberikan tingkat kesejahteraan terhadap

masyarakat pesisir (Budiharsono, 2009)

Kehidupan para petambak udang (pembudidaya tambak udang) pada umumnya masih dalam pola kemiskinan dan ketidakpastian ekonomi, akibat sulitnya kehidupan yang dihadapi keluarganya. Petani udang masih rentan terhadap masalah yang dapat berujung pada kemiskinan. Permasalahan tersebut seperti kurangnya modal yang mereka miliki, tata cara budidaya udang yang baik sehingga banyak udang yang mati atau bisa dikatakan mengalami gagal panen. Hingga pengolahan dan pemasaran produk perikanan budidaya. Hal ini tidak memberikan kesejahteraan bagi para petani tambak. (Utomo, 2012)

Dan alasan peneliti memilih dampak usaha tambak udang vanname terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat desa pantai gading kecamatan secanggang kabupaten langkat sebagai obyek penelitian karena peneliti mau melihat tingkat kesejahteraan petani tambak, dalam usaha tambak udang vannamei Sebagai salah satu desa yang memiliki jumlah pelopor budidaya udang vannamei dari sekian banyak Desa, Hal memberikan harapan bagi para petani tambak dan penduduk lokal untuk memperbaiki taraf hidup dan kesempatan kerja di usaha tersebut. Usaha tambak merupakan suatu kegiatan usaha ekonomis, dimana manusia mengusahakan, mengelola, dan mengendalikan sumberdaya hayati perikanan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih demi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya. Pembangunan usaha tambak diarahkan untuk memperbaiki usaha budidaya perikanan yang sederhana menjadi budidaya yang maju.

Namun masalah yang terjadi di pada petai tambak udang vanname pada desa pantai gading kecamatan secanggang kabupaten yang telah di jumpai lemahnya akses terhadap modal dan pasar (terutama Petani tambak kecil), rendahnya kualitas sumber daya manusia, Serta sulit nya mendapatkan benur udang yang sehat dan ditambah keterlambatan datang benur udang yang di pesan saat ingin memulai masa budidaya, sehingga para petani tambak berhenti beberapa bulan dalam proses pembudidayaan udang. Hal ini yang mempengaruhi tingkat penghasilan mereka yang berdampak terhadap kesejahteraan petani tambak. (Irus, 2020)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak usaha Petani tambak udang vannamei dalam peningkatan pendapatan usaha Tambak udang di desa pantai gading kecamatan secanggang kabupaten langkat. Menganalisis bagaimana Upaya yang di lakukan masyarakat Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat, terhadap faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan pada budidaya udang vanname.

LANDASAN TEORI

Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan yang menceritakan tentang kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari taraf hidup masyarakat tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan kesejahteraan masyarakat adalah sekelompok orang yang telah memiliki tatanan kehidupan dimana dalam kehidupannya semua kebutuhan hidup telah terpenuhi terutama pangan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Banyak Konsep kesejahteraan dapat dirumuskan sebagai padanan makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu: Rasa aman (*security*), Kesejahteraan (*welfare*), Kebebasan (*freedom*), Jati diri (*identity*) (Syamsuri, 2018)

Kesejahteraan Sosial Dan Ekonomi

Kesejahteraan hidup dapat dibagi menjadi dua aspek utama, yaitu kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial meliputi aspek perumahan, hubungan sosial, keamanan, keterlibatan sosial, budaya, kesehatan, lingkungan dan keluarga. Sedangkan kesejahteraan ekonomi meliputi aspek pendapatan dan karir. Kesejahteraan masyarakat berfokus

pada sumber daya keuangan dan penggunaan sumber daya tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perubahan perekonomian suatu masyarakat dapat diukur melalui pendapatan perkapita, daya beli, peningkatan konsumsi, total modal, biaya, total tabungan, serta pengeluaran dan perdagangan.

Dalam teori ekonomi mikro dikenal dengan teori Pareto yang menjelaskan tentang tiga jenis tingkat kesejahteraan, yaitu yang pertama Pareto optimal. Dalam tingkat optimal Pareto, peningkatan kesejahteraan seseorang atau kelompok pasti akan mengurangi kesejahteraan orang atau kelompok lain. Kedua, Pareto belum optimal. Dalam kondisi Pareto yang tidak optimal, terjadinya kesejahteraan seseorang tidak akan mengurangi kesejahteraan orang lain. Ketiga, Pareto unggul. Di bawah kondisi Pareto-superior, peningkatan kesejahteraan seseorang tidak akan mengurangi kesejahteraan tertinggi orang lain. Menurut teori Pareto, ketika kondisi kesejahteraan masyarakat telah mencapai kondisi optimal Pareto, maka tidak ada lagi kebijakan pemerintah yang dapat dilakukan. (Meri Enita Puspita Sari, 2021)

Pendapatan

Pengertian Penghasilan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penghasilan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan dalam Kamus Besar Manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain berupa upah, gaji, sewa, komisi dan biaya keuntungan. luas lahan, tingkat produksi, identitas pengusaha, penanaman dan efisiensi penggunaan tenaga kerja. Dalam melakukan kegiatan usahatani, petani berharap dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi. Harga dan produktivitas merupakan sumber ketidakpastian, sehingga harga dan produksi berubah, pendapatan yang diterima juga berubah. (imsar, 2018)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi Penelitian ini menggunakan metodologi jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan “apa adanya” tentang suatu gejala, variabel atau keadaan. penelitian ini terletak di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Objek Penelitian ini adalah masyarakat Desa Pantai Gading yang menjadi pelaku usaha tambak udang vannamee.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Usaha Tambak Udang Vannamei Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Pantai Gading

Berdasarkan hasil analisis mengenai dampak usaha tambak udang vannamee terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Dapat diketahui bahwa adanya usaha budidaya tambak udang vannamee yang dilakukan masyarakat berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya para petani tambak di Desa Pantai Gading. Hal ini terjadi di kerenaan masyarakat Desa Pantai Gading melakukan pemanfaatan sumberdaya alam yang dimiliki, dengan cara pemanfaatan lahan non produktif pada area rumah mereka untuk di jadikan lahan usaha budidaya udang vannamee.

Hal tersebut dijelaskan dalam teori kesejahteraan, Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin. (Pamungkas, 2019)

Adanya keberadaan usaha tambak udang yang dilakukan masyarakat Desa Gading menyebabkan Perubahan pola perekonomian masyarakat semakin membaik. Hal ini membuat tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Pantai Gading khususnya petani tambak kini dapat terpenuhi seperti: pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, pendidikan, kesehatan serta perumahan.

a. Kesempatan Kerja

usaha tambak udang yang di lakukakn masyarakat Desa Pantai Gading juga menimbulkan dampak terhadap masyarakat sekitar. Hal ini menimbulkan dampak positif yang mampu menggerakkan roda perekonomian karena mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, dan pembangunan ekonomi di pedesaan.

b. Pendidikan

tingkat pendidikan yang berada di Desa Pantai Gading semakin membaik, (Shopee, 2021) karena sudah terdapat banyak sekolah sehingga akses pendidikan mudah didapat dan timbulnya kesadaran orang tua sekarang terhadap pendidikan sudah tinggi, Keberadaan budidaya tambak udang yang dilakukan masyarakat memberikan dampak positif. Hal ini dapat dilihat kini Informan mampu memberikan pendidikan yang terbaik untuk anaknya bahkan ada yang bisa menguliahkan anaknya hingga sampai jenjang Perguruan Tinggi. Kesadaran masyarakat mengetahui bahwa pendidikan itu sudah sangat penting yang bisa merubah pola hidup keluarganya yang pastinya dapat meningkatkan kesejahteraan terhadap keluarganya.

c. Kesehatan

kebutuhan kesehatannya, rata-rata masyarakat mempunyai jaminan sosial/kesehatan semenjak menjadi pelaku usaha tambak udang baik itu dari pemilik tambak maupun sebagai pekerja tambak. Akan tetapi untuk akses kesehatan yang berada di Desa Pantai Gading masih sangat sedikit seperti tidak adanya puskesmas dan klinik. Hal ini Membuat masyarakat Desa Pantai Gading hanya bisa menikmati akses kesehatan seperti posyandu, bidan dan pengobatan alternatif yang berada di Desa Pantai Gading.

d. Perumahan

pekerja yang terlibat dalam budidaya tambak yang berada di Desa Pantai Gading mengalami perubahan setelah bekerja dan melakukan usaha tersebut, kini mereka mampu mempunyai rumah sendiri ataupun merenovasi rumah dengan kualitas bangunan yang baik, lantai keramik/bukan tanah, dinding tembok, atap genteng dan sudah mempunyai aliran listrik/penerangan, ketersediaan air bersih yang cukup serta sanitasi yang layak sehingga menjadi rumah yang nyaman dan lebih layak huni.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pantai Gading Usaha Udang Vanname

a. Faktor Pendukung

1. Kondisi Geografis Yang Mendukung

Sumber daya alam merupakan pendukung keberhasilan usaha budidaya tambak udang vanname yang ada di Desa Pantai Gading. Sumber daya alam tersebut dimanfaatkan dan

dikelola secara maksimal, seperti adanya lahan kosong non produktif yang berada di wilayah pesisir kemudian dimanfaatkan oleh masyarakat menjadi lahan usaha tambak udang. Kemudahan akses sumber air asin, serta iklim serta udara yang juga cocok untuk budidaya udang vannamei.

2. Tinggi nya etos kerja masyarakat

Masyarakat Desa Pantai Gading termasuk masyarakat yang memiliki etos kerja tinggi. Hal tersebut terlihat dari semangat mereka dalam menggeluti usaha budidaya udang. Tidak peduli dengan harga udang turun, cuaca buruk, modal yang terbatas atau hal-hal lain yang dapat menghambat jalannya usaha budidaya udang vannamei.

3. Dorongan Ekonomi

Dorongan masyarakat dalam menjalankan usaha pertanian budidaya udang adalah untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, serta pendidikan bagi seluruh anggota keluarganya. Kemiskinan yang dialami oleh sebagian masyarakat Desa Pantai Gading mendorong mereka untuk bangkit dari keterpurukan. Selain itu adanya ketidakjelasan penghasilan dari sektor pertanian palawija, nelayan serta buruh juga menyebabkan mereka untuk memperbaiki kehidupannya.

b. Faktor Penghambat

1. Tidak Adanya Bantuan

Bantuan yang dimaksud di sini yaitu berupa bantuan modal dana, alat, maupun pelatihan. Hal ini menyebabkan sulitnya masyarakat untuk mengembangkan budidaya udang dengan pengelolaan yang lebih baik, seperti model budidaya, penggunaan alat-alat canggih, maupun pengetahuan dan keterampilan budidaya. Padahal pelatihan pengelolaan tambak udang sangat diperlukan oleh masyarakat Desa Pantai Gading. Hal ini menyebabkan para petani tambak yang berada di Desa Pantai Gading masih sangat bergantung terhadap para agen ataupun toke.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Mengingat efek samping dari pemeriksaan informasi, tujuan yang menyertainya dapat ditarik:

1. Dunia usaha sangat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, salah satunya melalui kegiatan usaha Tambak Udang Vannamei .Salah satu faktor yang membuat usaha Tambak Udang Vannamei terus berkembang yaitu karena Usaha Tambak Udang Vannamei berdampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Saat ini sudah banyak usaha Tambak Udang yang dilakukan masyarakat Desa Pantai Gading sebagai kegiatan yang sangat menjanjikan dalam menamba penghasilan masyarakat. Hasil yang dicapai masyarakat Desa Pantai Gading dalam meningkatkan kesejahteraan melalui usaha budidaya tambak udang vannamei, yaitu: Pendapatan Masyarakat, Kesempatan Kerja, Pendidikan, Kesehatan dan Perumahan
2. Faktor pendukung dalam peningkatan kesejahteraan oleh masyarakat Desa Pantai Gading melalui Usaha budidaya udang vannamei, yaitu meliputi: Kondisi Giografis yang mendukung sehingga memberi kemudahan masyarakat dalam mengakses sumber kebutuhan pelaksanaan budidaya udang, tingginya etos kerja masyarakat Desa Pantai Gading, serta adanya dorongan ekonomi. sedangkan faktor penghambat yang ada, yaitu

meliputi: besarnya modal yang dibutuhkan dalam pembudidayaan udang vannamei, tidak adanya bantuan dari pemerintah berupa modal dana, alat, maupun modal ilmu dan keterampilan.

Saran

Dilihat dari komposisi pemeriksaan ini, analis memahami bahwa masih banyak kelemahan di dalamnya. Dengan demikian, ilmuwan memberikan ide-ide pemikiran sebagai suplemen untuk eksplorasi tambahan yang berhubungan dengan pemeriksaan yang sebanding. Beberapa ide yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan perbaikan dalam kualitas sumber daya manusia dalam hal ini keterampilan para petani tambak Desa Pantai Gading agar mampu mempunyai inovasi/kreatifitas dalam mengatasi benur udang yang tidak sehat sehingga tidak mengalami kerugian yang besar.
2. Kepada Pemerintah, khususnya Dinas Pertanian Peternakan Kelautan dan Perikanan sebagai sistem yang berhubungan dengan pertanian budidaya udang, diharapkan dapat mengupayakan adanya sosialisasi/penyuluhan, dan pelatihan kepada para petani tambak udang khususnya di Desa Pantai Gading. Sehingga hasil tambak menjadi produk bernilai jual tinggi.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin bergerak dalam isu kesejahteraan masyarakat, sebaiknya melanjutkan penelitian spesifik pada kesejahteraan pekerja tambak.

DAFTAR REFERENSI

Budiharsono, S, *Teknik Analisis Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan*, Jakarta : PT. Pradnya Pramita. 2009.

Imsar. *Analisi Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Kopi Gayo (Arabika) Kabupaten Bener Meriah*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018

Irus, wawancara petani tambak udang Desa Pantai Gading, 15 juli 2020

Pamungkas Duta Agung, 2019, *Dampak Pengembangan Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*(Studi Kecamatan Poto Tano, Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram.

Sari, Meri Enita Puspita, et. al, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam Kota Batam*, Jurnal: Trias Politika, Vol. 2, No. 2. 2018

Syamsuri, *Ekonomi Pembangunan Islam*, Ponorogo: UNIDA Gontor Press. 2018

Utomo, Nursetyo Budi, “*Analisis Usaha Budidaya Udang Vannamei (Litopenaues Vannamei) Di Desa Gedengan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo*, Skripsi: Fakultas Pertanian. 2012